

# NORMALISASI OVER STOCK MONTH PADA BAGIAN SPARE PART DI P.T. X

Arif Tedjakesuma<sup>1)</sup>, Oegik Soegihardjo<sup>2)</sup>

Program Studi Teknik Mesin Universitas Kristen Petra<sup>1,2)</sup>

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236. Indonesia<sup>1,2)</sup>

Phone: 0062-31-8439040, Fax: 0062-31-8417658<sup>1,2)</sup>

E-mail :eduardusbenediktus@yahoo.com<sup>1)</sup>, [oegiks@petra.ac.id](mailto:oegiks@petra.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

*P.T. X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang mempunyai 3 divisi yaitu administrasi, operasional dan marketing. Divisi admistrasi menangani semua pembukuan, akuntansi dan aktivitas kesekretariatan di dalam perusahaan. Divisi operasional terdiri dari kegiatan bengkel dan kegiatan spare parts menyediakan item untuk kendaraan yang akan diservice di bengkel P.T. X atau tidak. Divisi marketing menangani pemasaran mobil baru. Dibagian spare parts masih terjadi masalah, yaitu tidak bisa secara rutin memenuhi capaian Stock Month sesuai dengan target yang sudah ditetapkan oleh induk perusahaan. Selama 2014 sering terjadi over stock month pada bulan-bulan tertentu. Oleh karena itu, FSN analysis digunakan untuk memilah jenis-jenis spare parts agar stock month dapat tercapai. Masalah over stock month ini tidak hanya disebabkan oleh nilai stok non-moving saja, tetapi juga bisa disebabkan oleh nilai stok fast moving dan slow moving. Dari semua nilai stok, nilai stok non-moving yang paling besar amount nya yang dapat menyebabkan potensi dead stock. Untuk menekan dead stock maka setiap pemesanan barang harus disertai dengan pembayaran down payment.*

*Kata kunci: Stock Month, FSN Analysis*

## 1. Pendahuluan

Pada saat kendaraan diservis atau diperbaiki, spare parts yang akan diganti harus sudah tersedia di divisi spare parts. Jika tidak tersedia stock, spare parts harus di request oleh SA (Service Advisor) ke Partman kemudian di pesankan ke Depo Spare parts Pusat di Waru. Dalam hal pemesanan spare parts, ditentukan jenis spare parts nya apakah TWC (Toyota Warranty Claim) atau non-TWC karena penentuan ini mempengaruhi Lead Time (Jarak waktu Pemesanan) spare parts tersebut. Dan perlu di cek keberadaan barang tersebut ada di Depo pusat Waru atau barang tersebut tidak tersedia di Depo Waru dan harus pesan ke Jakarta. Jika part tersebut golongan TWC, spare parts tersebut akan dikirim dalam waktu 3 hari, kalau non-TWC spare parts tersebut akan dikirim kurang lebih 1 minggu.

Jika spare parts yang dipesan sudah tiba, seringkali pelanggan berhalangan menserviskan mobilnya, karena alasan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, atau finansial. Dampaknya, barang menumpuk di gudang tapi di laporan stock berkurang karena spare parts yang dipesan tidak kunjung diambil oleh pelanggan tapi tidak bisa dipakai pelanggan lain. Ketidakpastian inilah yang membuat Stock Month > 0,25. Ada juga pemesanan yang dibatalkan. Spare parts tersebut belum tentu bisa dipakaikan ke pemesan lain karena pemesanan spare parts belum tentu sama persis. Pembatalan ini juga mengakibatkan stock month > 0.25.

Berikut ini data stock month selama tahun 2014.

Tabel 1.1. Laporan Stock Month

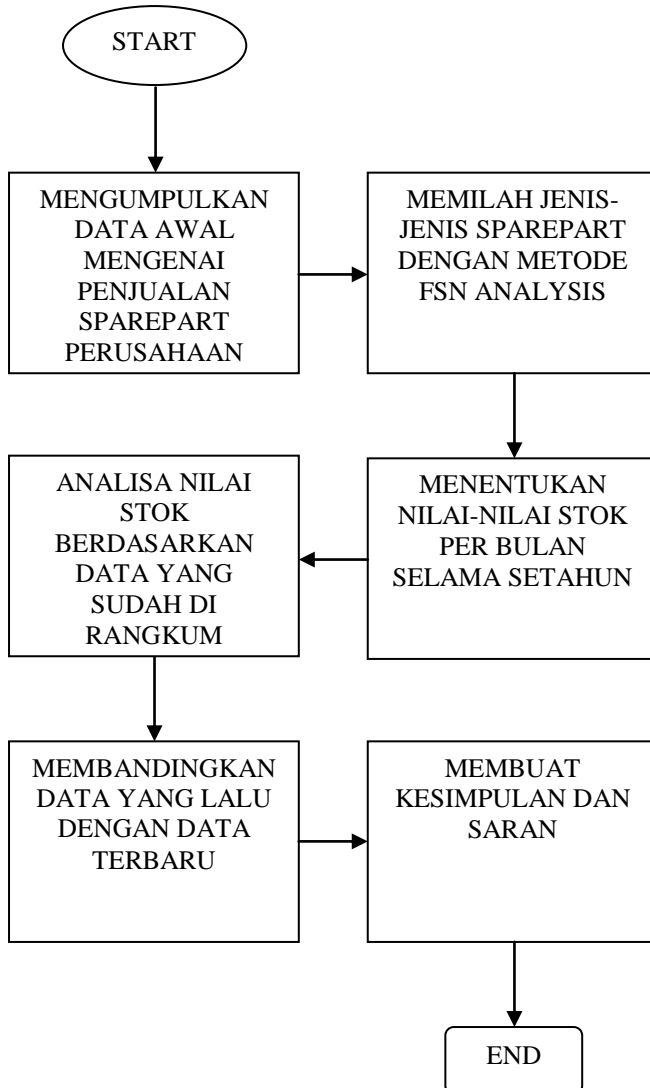
STOCK MONTH		Bulan
Target	Actual	
0,25	0,23	JANUARI
0,25	0,25	FEBRUARI
0,25	0,25	MARET
0,25	0,25	APRIL
0,25	0,22	MEI
0,25	0,27	JUNI
0,25	0,36	JULI
0,25	0,34	AGUSTUS
0,25	0,29	SEPTEMBER
0,25	0,31	OKTOBER
0,25	0,25	NOVEMBER
0,25	0,25	DESEMBER

Akibatnya, perputaran uang (cash flow) menjadi tersendat-sendat karena pembatalan pemesanan hanya dikenakan uang tanda jadi sebesar 50% dari harga spare parts yang dipesan.

Tabel 1.2. Regulasi Pembayaran *Down Payment*

Jumlah Harga Pembelian	DP ( <i>Down Payment</i> )
< 250.000	50% tanpa materai
250.000 – 1.000.000	50%, materai 3000
> 1.000.000	50%, materai 6000

## 2. Metodologi



Gambar 2.1 Flowchart

### 2.1. Pengumpulan data awal

Langkah pertama yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk di olah. Data-data yang dibutuhkan dalam melakukan klasifikasi FSN yaitu data mengenai jumlah penjualan barang dari Januari 2014 sampai Desember 2014, dan data tiap jenis *spare parts*. Data diambil melalui data masa lalu dari dokumen perusahaan dan wawancara dengan *partman* gudang perusahaan.

### 2.2. Klasifikasi *spare part* menggunakan metode FSN analysis

Pengolahan data awal adalah klasifikasi *spare parts* menggunakan metode FSN analysis. Pengolahan data ini dengan cara mendistribusikan atau memilah

data *spare parts* menurut frekuensi pergerakan setiap *spare parts*.

### 2.3. Menentukan Nilai Stok

Langkah selanjutnya adalah memilah-milah berdasarkan item-item pergerakan *spare parts*, seperti *fast moving*, *slow moving* dan *non-moving*. Data ini menghasilkan nilai stok *fast moving*, nilai stok *slow moving* dan nilai stok *non-moving*. Sehingga dapat diketahui tiap bulan nilai stok bertambah atau berkurang selama setahun.

### 2.4. Analisa Nilai Stok

Langkah ini yaitu menganalisa dari data-data nilai stok per bulan. Data ini akan memperlihatkan nilai stok tiap bulan bertambah atau berkurang. Setiap bulan akan dianalisa frekuensi pemakaian dan penyebab-penyebab nya.

### 2.5. Membandingkan Data Masa Lalu dengan Data Terbaru

Dalam analisa ini terdapat 2 data, yaitu data terakhir selama tahun 2014 dan data terbaru tahun 2015 selama 4 bulan penulis magang di perusahaan P.T. X tersebut.

### 2.6. Kesimpulan dan Saran

Dari kedua analisa tersebut dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan data tahun lalu (tahun 2014) dengan data terbaru (tahun 2015). Dalam kesimpulan ini dapat dijelaskan faktor penyebab permasalahan yang dialami perusahaan dan memberikan rekomendasi atau saran yang berguna bagi perusahaan kedepan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Pengelompokan berdasarkan FSN Analysis

FSN analysis bisa digunakan untuk mengetahui frekuensi pemakaian *spare parts* pada periode tertentu. Menurut Telsang (2005) pengelompokan barang berdasarkan frekuensi pemakaian *spare parts* ada 3 kelompok yaitu *fast moving*, *slow moving*, dan *non moving*. Penentuan tiap klasifikasi *fast moving*, *slow moving*, dan *non moving* ditentukan dari seringnya frekuensi pemakaian barang.

Penentuan kategori untuk metode FSN analysis pada tiap komponen sama karena frekuensi pemakaian tidak jauh beda. Penentuan kategori *fast moving*, *slow moving*, dan *non moving* yang lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut ini :

Tabel 3.1. Keterangan Penentuan Kategori *Fast Moving*, *Slow Moving*, dan *Non Moving*

Kategori	Frekuensi Permintaan
F = <i>Fast Moving</i>	4 bulan minimal 2x permintaan
S = <i>Slow Moving</i>	4 bulan minimal 1x permintaan
N = <i>Non Moving</i>	6 bulan minimal 0x permintaan

Contoh pengelompokkan untuk *spare parts* yang menggunakan metode *fast moving*, *slow moving*, dan *non moving* dapat dilihat pada Tabel 3.2. di halaman 3.

### 3.2. Nilai Stok tahun 2014

Nilai stok merupakan total seluruh item *stock* yang ada di gudang perusahaan P.T. X per bulannya selama tahun 2014. Nilai stok ini gabungan item-item *stock fast moving*, *slow moving* dan *non-moving parts*. Sehingga dapat diketahui jumlah item yang di *stock* setiap bulannya. Nilai stok perbulan selama tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 3.3. di halaman 4.

### 3.3. Laporan Stock Month tahun 2014

Laporan *stock month* selama tahun 2014 merupakan ringkasan dari total *stock* atau total item yang telah terjual selama tiap bulan. Tentu laporan *stock month* ini setiap bulan berbeda-beda, karena frekuensi pemakaian/penggantian *spare parts* berbeda-beda setiap kendaraan, dan juga tergantung masa pemakaian oleh tiap *customers* berbeda-beda.

### 3.4. Rangkuman Stock Month dan Nilai Stok tahun 2014

Rangkuman ini berisikan data final dari seluruh tabel nilai stok dan tabel *stock month* selama tahun 2014. Dengan demikian data tersebut dapat dibandingkan tiap bulan dalam setahun di dalam 1 tabel. Hal ini dapat memudahkan dalam menganalisa kejadian dalam sebulan, baik penjualan, nilai stok per bulan dan target yang sudah ditetapkan dengan hasil aktualnya, dapat memenuhi target atau belum. Tabel rangkuman data setahun selama 2014 ini dapat dilihat pada Tabel 3.4. di halaman 4.

### 3.5. Analisa Rangkuman Stock Month dan Nilai Stok tahun 2014

Setelah tabel rangkuman, dicantumkan pula analisa setiap bulan dari tabel rangkuman tersebut beserta rekomendasi atau saran dari setiap analisa diatas. Analisa rangkuman *stock month* dan nilai stok tahun 2014 ini dapat dilihat di halaman 99.

### 3.6. Nilai Stok tahun 2015

Nilai stok merupakan total seluruh item *stock* yang ada di gudang perusahaan P.T. X. Data yang tercantum yaitu data selama 5 bulan penulis magang di P.T. X. Nilai stok ini gabungan item-item *stock fast moving*, *slow moving* dan *non-moving parts*. Sehingga dapat diketahui jumlah item yang di *stock* setiap bulannya. Nilai stok perbulan selama tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.17. di halaman 103.

### 3.7. Laporan Stock Month tahun 2015

Laporan *stock month* selama tahun 2015 pada Tabel 3.19. ini merupakan ringkasan dari total *stock* atau total item yang telah terjual selama tiap bulan. Data yang tercantum yaitu data selama 5 bulan penulis magang di P.T. X. Tentu laporan *stock month* ini setiap bulan berbeda-beda, karena frekuensi pemakaian/penggantian *spare parts* berbeda-beda setiap

kendaraan, dan juga tergantung masa pemakaian oleh tiap *customers* berbeda-beda. Laporan *stock month* per bulan selama tahun 2015 ini dapat dilihat pada Tabel 3.19. di halaman 126.

### 3.8. Rangkuman Stock Month dan Nilai Stok tahun 2015

Rangkuman ini berisikan data final dari seluruh tabel nilai stok dan tabel *stock month* selama 5 bulan penulis magang di P.T. X. Tabel rangkuman data setahun selama 2015 ini dapat dilihat pada Tabel 3.24. di halaman 136.

### 3.9. Analisa Rangkuman Stock Month dan Nilai Stok tahun 2015

Setelah tabel rangkuman, dicantumkan pula analisa setiap bulan dari tabel rangkuman tersebut beserta rekomendasi atau saran dari setiap analisa diatas. Analisa rangkuman *stock month* dan nilai stok tahun 2015 ini dapat dilihat di halaman 137.

Tabel 3.2. Klasifikasi Spare parts dengan Metode FSN Analysis

KELAS	PART NUMBER	TIPE BARANG	FREKUENSI PENGELUARAN PER TAHUN (buah)
FAST	9004A-91032	PLUG, SPARK	7928
	08880-83220	TMO SYN 10W-40SM 1L	5843
	90919-T1004	PLUG, SPARK	4376
	15601-BZ010	ELEMENT S/A,OIL FIL	4035
	08880-83351	TMO 15W-40 C1-4-1LTR	2931
SLOW	31210-BZ021	COVER A/S, CLUTCH	97
	31250-BZ130	DISC A/S, CLUTCH	96
	28800-YZZNH	BATTERY, HYBRID 34B19L	96
	28800-YZZNG	BATTERY, HYBRID 80D26L	91
	90919-01184-8N	PLUG K20R-U11	88

Tabel 3.2. Klasifikasi Spare parts dengan Metode FSN Analysis (Lanjutan)

KELAS	PART NUMBER	TIPE BARANG	FREKUENSI PENGELUARAN PER TAHUN (buah)
NON	90982-09005	FUSE 7,5 M	0
	90982-09002	FUSE 10 M	0
	86221-02010	BRACKET	0
	86221-02020	BRACKET	0
	17801-BZ100	ELEMENT SA AIR FILTER	0

Tabel 3.3. Nilai Stok FSN Januari 2014

No	Material Number	Material Description	Keterangan	
1	K0104-1DM44-00	Karpet Lembaran Set Inno	Non Moving	
2	QJ031-KOB85-00	Tire BS B-250 (185/70) R1		
3	QJ031-KOD44-00	Dunlop D80 V4 (205/65) R1		
4	SB161-14485-02	MUFLER CUTTER NEW AVANZA		
5	PZ036-0K503-TM	REAR BUMPER SPOILER	Non Moving	135.684.104
6	08880-83220	TMO SYN 10W-40SM 1L	Fast Moving	
7	08880-83351	TMO 15W-40 C1-4- 1LTR		
8	90919-T1004	PLUG, SPARK		
9	PZ070-BZ573	CABLE LINK	Fast Moving	6.661.179
10	28800-YZZLN	BATTERY (46B24LS) NCP91	Slow Moving	
11	28800-YZZNH	BATERY, HYBRID 34B19L		
12	85214-0D070	RUBBER WIPER BLADE		
13	04152-38020	ELEMENT KIT, OIL FIL	Slow Moving	46.151.362

Tabel 3.4. Stock Month dan Stock Status per Januari – Maret 2014

BULAN KETERANGAN	Jan-14	Feb-14	Mar-14
TOTAL PENJUALAN 2 BULAN YG LALU	812.975.502	864.778.574	741.794.633
TOTAL PENJUALAN 1 BULAN YG LALU	864.778.574	741.794.633	757.726.417
TOTAL PENJUALAN BULAN INI	741.794.633	757.726.417	977.641.907
RATA2 TOTAL PENJUALAN 3 BULAN	806.516.236	788.099.875	825.720.986
STOCK MONTH (ACTUAL)	0,23	0,25	0,25
TARGET	0,25	0,25	0,25
JUMLAH FAST MOVING	6.661.179	36.403.572	47.793.885
JUMLAH SLOW MOVING	46.151.362	51.333.447	52.069.884
JUMLAH NON MOVING	135.684.104	91.255.560	99.245.581
Total	188.496.645	178.992.579	199.109.350

Tabel 3.4. Stock Month dan Stock Status per April – Juni 2014

BULAN KETERANGAN	Apr-14	Mei-14	Jun-14
TOTAL PENJUALAN 2 BULAN YG LALU	757.726.417	977.641.907	946.036.255
TOTAL PENJUALAN 1 BULAN YG LALU	977.641.907	946.036.255	932.084.848
TOTAL PENJUALAN BULAN INI	946.036.255	932.084.848	882.017.473
RATA2 TOTAL PENJUALAN 3 BULAN	893.801.526	951.921.003	920.046.192
STOCK MONTH (ACTUAL)	0,25	0,23	0,27
TARGET	0,25	0,25	0,25

Tabel 3.4. Stock Month dan Stock Status per April – Juni 2014 (Lanjutan)

JUMLAH FAST MOVING	49.925.550	46.164.990	65.394.345
JUMLAH SLOW MOVING	56.285.242	68.327.672	67.956.724
JUMLAH NON MOVING	107.841.770	81.026.134	101.706.179
Total	214.052.562	195.518.796	235.057.248

Tabel 3.4. Stock Month dan Stock Status per Juli - September 2014

BULAN KETERANGAN	Jul-14	Agust-14	Sep-14
TOTAL PENJUALAN 2 BULAN YG LALU	932.084.848	882.017.473	763.243.518
TOTAL PENJUALAN 1 BULAN YG LALU	882.017.473	763.243.518	892.018.462
TOTAL PENJUALAN BULAN INI	763.243.518	892.018.462	826.684.106
RATA2 TOTAL PENJUALAN 3 BULAN	859.115.280	845.759.818	827.315.362
STOCK MONTH (ACTUAL)	0,36	0,34	0,29
TARGET	0,25	0,25	0,25
JUMLAH FAST MOVING	52.630.350	62.005.725	45.691.710
JUMLAH SLOW MOVING	66.392.496	79.732.678	67.724.817
JUMLAH NON MOVING	151.188.573	137.634.423	115.992.985
Total	270.211.419	279.372.826	229.409.512

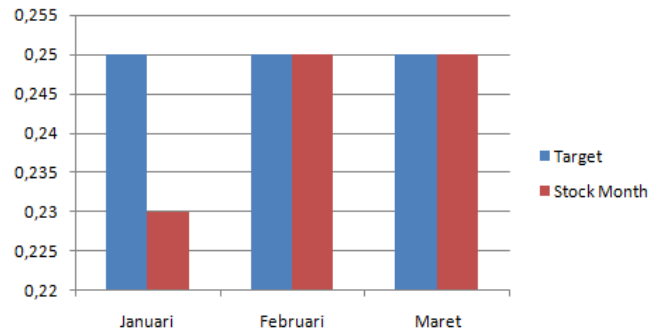
Tabel 3.4. Stock Month dan Stock Status per Oktober - Desember 2014

BULAN KETERANGAN	Okt-14	Nop-14	Des-14
TOTAL PENJUALAN 2 BULAN YG LALU	892.018.462	826.684.106	818.477.813
TOTAL PENJUALAN 1 BULAN YG LALU	826.684.106	818.477.813	877.460.189

Tabel 3.4. Stock Month dan Stock Status per Oktober - Desember 2014 (Lanjutan)

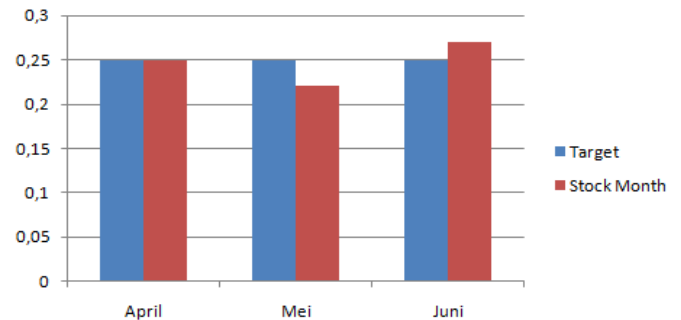
BULAN KETERANGAN	Okt-14	Nop-14	Des-14
RATA2 TOTAL PENJUALAN 3 BULAN	845.726.794	840.874.036	868.792.875
STOCK MONTH (ACTUAL)	0,31	0,25	0,25
TARGET	0,25	0,25	0,25
JUMLAH FAST MOVING	45.827.610	45.798.405	48.559.095
JUMLAH SLOW MOVING	84.365.476	73.731.822	61.113.408
JUMLAH NON MOVING	144.179.450	90.048.031	100.293.013
Total	274.372.536	209.578.258	209.965.516

Stock Month Januari - Maret 2014



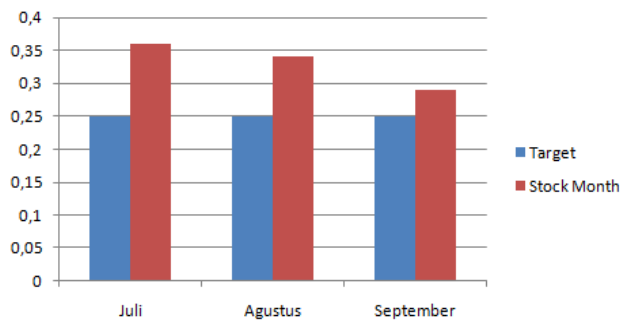
Gambar 3.1. Kurva Stock Month Januari – Maret 2014

Stock Month April - Juni 2014



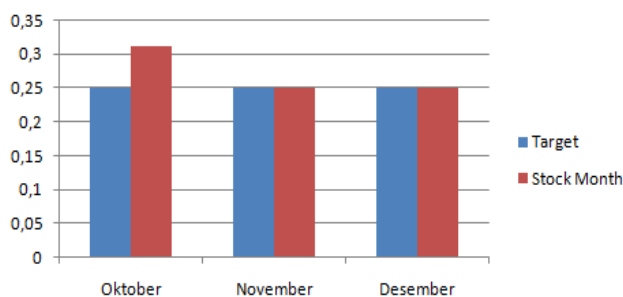
Gambar 3.2. Kurva Stock Month April – Juni 2014

### Stock Month Juli - September 2014



Gambar 3.3. Kurva Stock Month Juli – September 2014

### Stock Month Oktober - Desember 2014



Gambar 3.3. Kurva Stock Month Oktober – Desember 2014

#### 3.4.. Analisa Rangkuman *Stock Month* dan Nilai Stok tahun 2014

Kurva di Gambar 4.1. menunjukkan data dari *Stock Month* tahun 2014. Terlihat bahwa kurva warna biru merupakan target *stock month* sebesar 0,25 yang merupakan nilai maksimum yang ditentukan oleh induk perusahaan P.T. X. Sedangkan kurva warna merah merupakan capaian *Stock Month* selama tahun 2014. Pada bulan Januari dan Mei *stock month* memenuhi bahkan lebih rendah dari target. Pada bulan Juni sampai Oktober terjadi kenaikan atau *over stock month* dari target yang ditentukan. Sedangkan bulan Februari sampai April, November dan Desember *stock month* tercapai sesuai target.

Pada bulan Januari 2014 terlihat bahwa *stock month* memenuhi target yang diinginkan, bahkan lebih rendah dari target 0,25. Karena nilai stok *fast moving* nya rendah dari bulan-bulan selanjutnya. Karena nilai stok *non-moving* pada bulan Januari besar maka target penjualan item-item *non-moving* pada bulan Januari harus terjual atau harus sudah diambil oleh *customer* melalui/dengan *service* di bengkel pada bulan Februari mendatang.

Pada bulan Februari 2014, *stock month* terlihat stabil dengan target yang ditentukan. Nilai stok untuk *fast moving* dan *slow moving* pada bulan Januari rendah maka nilai stok *fast moving* dan *slow moving* ini

bertambah karena jumlah *spare parts* ditambah untuk *stock* di gudang *spare parts*.

Pada bulan Maret 2014, kembali nilai stok *non-moving* bertambah, tetapi tidak merubah nilai stok *fast moving* dan *slow moving*. Sehingga *stock month* bisa mencapai target yang ditentukan. Nilai stok untuk *fast moving* dan *slow moving* pada bulan Maret ini bertambah karena jumlah *spare parts* ditambah untuk *stock* di gudang *spare parts*.

Pada bulan April 2014, terlihat bahwa nilai stok *fast moving* dan *slow moving* masih stabil, tetapi nilai stok *non-moving* bertambah. Karena nilai stok *non-moving* pada bulan April bertambah, maka target penjualan item-item *non-moving* pada bulan April harus terjual atau harus sudah diambil oleh *customer* melalui/dengan *service* di bengkel pada bulan Mei mendatang.

Pada bulan Mei 2014, nilai stok *non-moving* berkurang banyak. Sehingga terlihat bahwa target *stock month* tercapai bahkan lebih rendah dari target 0,25. Terlihat pada Tabel 4.21, nilai stok *slow moving* bertambah sedangkan tidak bertambah pada nilai stok *fast moving*.

Pada bulan Juni 2014, nilai stok *fast moving* dan *non-moving* yang bertambah, dan tidak pada nilai stok *slow moving*. Karena untuk bulan Juni adalah hari raya Idul Fitri, memasuki hari menjelang lebaran, pemilik mobil selalu *menservicekan* kendaraannya untuk mudik lebaran, sehingga *stock spare parts* ditambah sebagai *safety stock* sehingga kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi. Tetapi *stock month* tidak memenuhi target yang diinginkan, karena faktor pelanggan yang sedikit *menservicekan* kendaraan mereka sehingga *stock* menjadi banyak di gudang *spare parts*.

Pada bulan Juli 2014, terlihat adanya pengurangan nilai stok *fast moving* dan *slow moving*. Tetapi nilai stok *non-moving* tetap bertambah. Karena nilai stok *non-moving* bertambah maka *stock month* menjadi besar diatas target yang ditentukan.

Pada bulan Agustus 2014, terjadi penambahan pada nilai stok *fast moving* dan *slow moving*, tetapi nilai stok *non-moving* sudah berkurang karena sudah diambil *customers* untuk *service* di bengkel perusahaan.

Pada bulan September 2014, terjadi pengurangan di semua nilai stok, baik *fast moving*, *slow moving* dan *non-moving*. Hal ini juga berdampak besar bagi *stock month* meskipun masih diatas target yang ditentukan.

Pada bulan Oktober 2014, *stock month* kembali melebihi target 0,25 bahkan melebihi bulan kemarin, yang dari bulan Juli sampai September menunjukkan adanya penurunan yang berjalan menuju target yang ditentukan, tetapi tidak pada bulan Oktober ini. Terlihat bahwa nilai stok *slow moving* dan *non-moving* yang bertambah. Karena nilai stok *non-moving* pada bulan Oktober ini besar maka target penjualan item-item *non-*

*moving* pada bulan Oktober harus terjual atau harus sudah diambil oleh *customer* melalui/dengan *service* di bengkel pada bulan November mendatang.

Pada bulan November 2014, kembali terjadi pengurangan di semua nilai stok, baik *fast moving*, *slow moving* dan *non-moving*, meskipun nilai stok *fast moving* turun sedikit, tetapi penurunan terbesar pada nilai stok *non-moving*, sehingga berdampak pada *stock month* yang dapat mencapai target 0,25.

Pada bulan Desember 2014, terlihat pada Tabel 4.22, terjadi penambahan nilai stok pada *fast moving* dan *non-moving*. Tetapi tidak mengubah *stock month* yang masih dapat mencapai target yang ditentukan, karena nilai stok *non-moving* hanya bertambah sedikit.

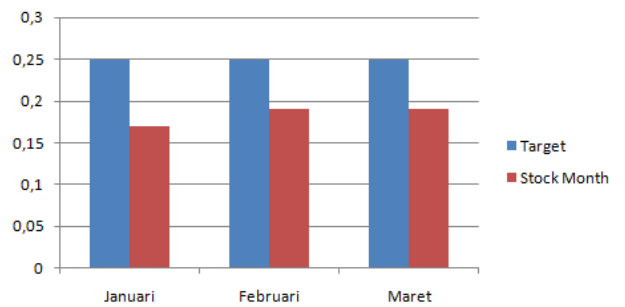
Berdasarkan evaluasi dan data analisa selama tahun 2014 diatas, *stock month* yang tinggi biasanya disebabkan oleh nilai stok dari *non-moving* yang besar. Hal ini terlihat bahwa item *stock non-moving* sebagian besar adalah item pesanan SA (*Service Advisor*) yang mempunyai *amount* yang besar. Jika tidak kunjung diambil oleh *customer*, maka item-item tersebut yang membuat nilai stok menjadi bertambah.

Dari analisa selama setahun diatas dari bulan Januari sampai Desember 2014, bahwa penyebab *stock month* menjadi besar dari target yang di inginkan ternyata bukan saja dari nilai stok *non-moving*, tetapi bisa juga dari nilai stok *fast moving* maupun *slow moving*. Contoh : Perbandingan bulan April dan Juni 2014, nilai stok *fast moving* dan *slow moving* bertambah, sedangkan nilai stok *non-moving* berkurang meskipun sedikit. Dari contoh tersebut membuktikan bahwa yang menjadikan *stock month* melebihi target tidak disebabkan oleh nilai stok *non-moving* saja, tetapi bisa saja dari nilai stok *fast moving* dan *slow moving*.

**Rekomendasi :**

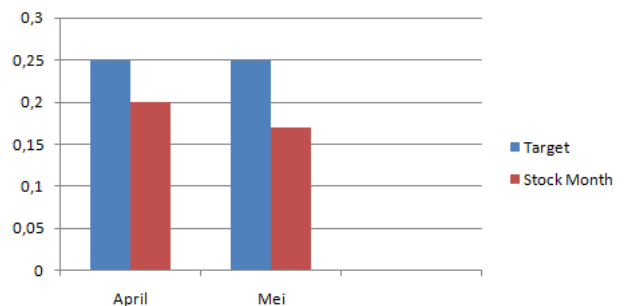
Item-item *non-moving* yang memiliki *amount* yang lebih besar daripada item-item lain seperti *fast moving* dan *slow moving*. Meskipun yang menyebabkan *stock month* melebihi target tidak hanya dari nilai stok *non-moving* saja, tetapi juga disebabkan bertambahnya item-item *fast moving* dan *slow moving*. Tetapi frekuensi pemakaian item-item *fast moving* dan *slow moving* lebih cepat daripada *non-moving*, sehingga tetap item-item *non-moving* harus dikurangi, dengan cara mem-*follow up* kembali para SA (*Service Advisor*) dan melaporkan list item-item *non-moving* kepada kepala bengkel untuk ditindaklanjuti kembali setiap akhir bulan.

**Stock Month Januari - Maret 2015**



Gambar 3.4. Kurva Stock Month Januari – Maret 2015

**Stock Month April - Mei 2015**



Gambar 3.5. Kurva Stock Month April - Mei 2015

**3.9. Analisa Rangkuman Stock Month dan Nilai Stok tahun 2015**

Kurva di Gambar 4.2. menunjukkan data dari *Stock Month* tahun 2015. Terlihat bahwa kurva warna biru merupakan target *stock month* sebesar 0,25 yang merupakan nilai maksimum yang ditentukan oleh induk perusahaan P.T. X. Sedangkan kurva warna merah merupakan target yang telah terpenuhi bahkan sampai dibawah target yang ditentukan.

Pada bulan Desember akhir, petugas *partman* akan melakukan *breakdown*, yaitu mengumpulkan data-data *stock non-moving* selama satu tahun untuk dilaporkan kepada kepala bengkel untuk menindaklanjuti kepada para SA (*Service Advisor*) untuk di cek *stock* status item pesanan *non-moving* para SA kepada *customers*. Baik *stock* yang tersedia di gudang *spare parts* perusahaan maupun item-item *spare parts* yang di pesan para SA ke Jepang maupun Thailand.

Pada bulan Januari 2015, karena pada akhir-akhir bulan Desember telah dilakukan *brakedown*, maka nilai stok item-item *non-moving* sudah diambil dan telah *diservice* di bengkel perusahaan oleh para *customers*. Hal ini berdampak pada pengurangan nilai stok *non-moving*, sehingga target dari induk perusahaan dapat tercapai bahkan dibawah target yang ditentukan. Dapat dilihat pada Tabel 4.25, untuk item-item *fast moving* dan *slow moving* menurun karena *stock* pada bulan Desember 2014 masih cukup, sehingga penambahan *stock* dikurangi.

Pada bulan Februari 2015, nilai stok untuk *fast moving* dan *slow moving* pada bulan Januari rendah maka nilai stok *fast moving* dan *slow moving* ini bertambah karena jumlah *spare parts* ditambah untuk *stock* di gudang *spare parts*.

Pada bulan Maret 2015, meskipun terlihat penurunan sedikit pada data nilai stok, baik *fast moving*, *slow moving* dan *non-moving*, tidak mengakibatkan *stock month* berubah dari bulan Februari.

Pada bulan April 2015, terjadi penambahan nilai stok pada item-item *fast moving*, *slow moving* dan *non-moving*. Tetapi dengan bertambahnya nilai stok pada masing-masing item *moving*, tidak mengakibatkan *stock month* melebihi target, meskipun bertambah sedikit dari bulan sebelumnya, namun masih dibawah target yang ditentukan.

Pada bulan Mei 2015, penurunan nilai stok terjadi pada item-item *fast moving* dan *non-moving*, tidak pada item-item *slow moving* yang justru bertambah karena item-item *slow moving* frekuensi pergerakan menurun tetapi ditambah stok nya, sehingga nilai stok nya bertambah.

Berdasarkan evaluasi dan data analisa selama tahun 2015 diatas, *stock month* selama 4 bulan penulis magang di P.T. X, terlihat bahwa target *stock month* dapat tercapai, bahkan *actual* nya dibawah target yang ditentukan. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pergantian kepala Administrasi yang sedikit lebih tegas dalam mengikuti SOP (*Standart Operational Prosedure*) yang sudah ditetapkan daripada kepala Administrasi sebelumnya yang notabene lebih santai. Karena penerapan yang sudah ditentukan oleh induk perusahaan yaitu efisiensi kerja dan efisiensi waktu perlu diperhatikan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
2. Pergantian PIC (*Person In Charge*) yang bertugas untuk konfirmasi pesanan item *non-moving* kepada SA (*Service Advisor*) oleh *partman*, yang langsung di *handle* oleh koordinator *partman* P.T. X.

Rekomendasi :

*Stock Month* selama 4 bulan di tahun 2015 ini sudah cukup baik, diharapkan *partman* dan para SA (*Service Advisor*) dapat saling bekerja sama, baik dari *partman* yang selalu mengkonfirmasi *stock status* pesanan SA, maupun para SA yang aktif untuk mem-*follow up* *customer* mereka masing-masing untuk melakukan perjanjian pemasangan *spare parts* yang sudah dipesan *customer* melalui SA.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan data selama tahun 2014, dapat disimpulkan bahwa sering terjadi *stock month* yang meningkat dari target yang ditentukan. Yang menyebabkan *stock month* meningkat biasanya disebabkan oleh nilai stok *non-moving* yang besar, dan

*amount* setiap *stock* pesanan SA sangat besar. Sehingga ketika barang tidak diambil oleh *customer*, selain efisiensi ruang di gudang *spare parts* perusahaan menjadi penuh juga dapat menyebabkan nilai stok *non-moving* menjadi bertambah.

Dari analisa selama 2014, yang menyebabkan *stock month* bertambah ternyata tidak disebabkan oleh nilai stok *non-moving* saja, yang sebagian besar item pesanan SA serta memiliki nilai *amount* yang besar, tetapi juga bisa disebabkan oleh *over stock* dari *stock fast moving* dan *slow moving*, sehingga nilai *stock fast moving* dan *slow moving* menjadi bertambah.

Sedangkan berdasarkan data selama penulis magang di P.T. X selama 4 bulan dari bulan Januari sampai Mei 2015, dapat disimpulkan bahwa *stock month* dapat dicapai sesuai target yang ditetapkan dengan cara mereduksi nilai stok masing-masing menurut frekuensi pemakaian nya. Misalnya, jika nilai stok item-item *non-moving* pada bulan Oktober 2014 tinggi, maka target yang harus dilakukan adalah pada bulan November 2014 mendatang, item-item *non-moving* tersebut harus sudah diambil oleh *customer* dengan cara mengkonfirmasi kembali kepada para SA (*Service Advisor*) dan SA akan mem-*follow up* kepada para *customer* nya.

#### 5. Daftar Pustaka

1. Murphy, Paul R. Jr. dan Wood, Donald F. 2008. *Contemporary Logistics 9<sup>th</sup> ed.* New Jersey: Pearson Education, Inc
2. Stevenson, William J. 2005. *Operations Management 8<sup>th</sup> ed.* New York : McGraw-Hill Companies, Inc
3. Silver, Edward A., Pyke, David F., Peterson, Rein. 1998. *Inventory Management and Production Planning and Scheduling 3rd ed.* United States : John Wiley & Sons, Inc
4. Telsang, Martand. 2005. *Industrial Engineering and Production Management.* New Delhi: S.Chand and Company LTD
5. Pawitan, Gandhi & Paramasatya, Amithya. 2008. Aplikasi Analisis Pareto Dalam Pengendalian Inventori Bahan Baku. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.4 No.1: hal. 80–96.
6. Mitra, Shibamay, Pattanayak, Sujit Kumar & Bhowmik, Papiya. 2013. *Inventory Control Using ABC and HML Analysis – A Case Study On A Manufacturing Industry.* International Journal of Mechanical and Industrial Engineering (IJMIE) ISSN No. 2231-6477, Vol-3, Iss-1, 2013